

ABSTRAK

Lailatul Mahmudah, NIM: 17104153051, Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 10 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Perparkiran Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi tentang Tempat Khusus Parkir Insidental di GOR Lembupeteng), Jurusan Hukum Tata Negara, IAIN Tulungagung, 2019, Pembimbing: Lailatul Nikmah, M.Pd.I.

Kata Kunci : Implementasi, Peraturan Daerah tentang Perparkiran, Hukum Islam

Penelitian dilatarbelakangi bahwa sekalipun telah diatur dengan tegas dalam Peraturan Daerah namun antara fakta di lapangan dengan standar normatif belum ada kesesuaian. Dalam Pasal 31 dijelaskan Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif retribusi tempat khusus parkir harus didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak sebagaimana keuntungan yang pantas diterima oleh pengusaha swasta sejenis yang beroperasi secara efisiensi dan berorientasi pada harga pasar, faktanya petugas parkir menarik retribusi melampaui regulasi yang telah ditentukan oleh Pemerintah. Selain itu juga tidak memperoleh izin dari Bupati atau Dinas Perhubungan, serta tidak menyetorkan hasil retribusi jasa usaha ke Dinas Perhubungan.

Fokus penelitian: 1) Bagaimana implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 10 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perparkiran di Tempat Khusus Parkir Insidental GOR Lembupeteng? 2) Bagaimana implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 10 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan di Tempat Khusus Parkir Insidental GOR Lembupeteng ditinjau dari perspektif hukum Islam?

Metode penelitian: 1) Pendekatan: kualitatif, jenis penelitian lapangan 2) Lokasi penelitian di GOR Lembupeteng Kabupaten Tulungagung. 3). Kehadiran peneliti: peneliti hadir di lokasi penelitian. 4) Sumber Data: a) Data primer: Kepala UPTD Perparkiran Kabupaten Tulungagung, juru parkir, Satpol PP bidang Ketertiban Umum dan Ketentraman Masyarakat dan masyarakat pengguna jasa layanan parkir insidental. b) Data skunder: dokumentasi, serta arsip-arsip penting lainnya. 5) Prosedur Pengumpulan Data: Observasi, wawancara, dan dokumentasi, 6) Tehnik Analisis Data: reduksi data, display atau sajian data, dan verifikasi/ penyimpulan data 7) Pengecekan keabsahan temuan: perpanjangan keikutsertaan, ketekunan/ keajegan pengamat, dan triangulasi.

Hasil penelitian: 1) Dalam pelaksanaannya Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 10 Tahun 2011 tidak diimplementasikan dengan benar pada area parkir kawasan GOR Lembupeteng, karena ketika sedang berlangsung penyelenggaraan acara di GOR Lembupeteng, juru parkir mematok tarif yang tidak sesuai dengan Peraturan. Untuk kendaraan roda dua Rp 3.000,00 hingga 5.000,00 sedangkan kendaraan roda empat Rp 10.000,00 hingga Rp. 20.000,00. Juru parkir tidak mendapatkan izin dari Bupati atau Dinas Perhubungan, serta tidak menyetorkan hasil retribusi jasa usaha ke Dinas Perhubungan. 2) Implementasi Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2011 belum sesuai dengan hukum islam. Menurut hukum Islam, tindakan juru parkir di GOR Lembupeteng

menaikkan tarif retribusi di luar pengetahuan pihak yang berwenang adalah tidak diperbolehkan, karena dapat merusak tali silaturahmi yang dapat menjadikan konflik kerukunan. Islam menggariskan peraturan-peraturan yang wajib ditaati, diantaranya harus adanya kejujuran, adil, transparan, niat baik serta tidak merugikan salah satu pihak. Selain itu, masyarakat memiliki kewajiban untuk mentaati peraturan yang telah dikeluarkan Pemerintah . Kedzaliman sudah nyata dilakukan oleh juru parkir dengan menarik retribusi melebihi aturan, akan tetapi saat ini Pemerintah khususnya Dinas Perhubungan belum mampu menangani permasalahan tersebut. Pemerintah belum adil dalam menerapkan hak dan kewajiban bagi warganya.

ABSTRACT

Lailatul Mahmudah, NIM: 17104153051, Implementation of Tulungagung Regency Regulation Number 10 of 2011 Concerning the Implementation of Parking in the Perspective of Islamic Law (Study of Special Places for Incidental Parking in GOR Lembupeteng), Department of State Administrative Law, Tulungagung IAIN, 2019, Supervisor: Lailatul Nikmah, M.Pd.I..

Keywords: Implementation, regional regulations on parking, Islamic Law

The research is motivated by the fact that even though it has been strictly regulated in Regional Regulations, there is no conformity between facts in the field and normative standards. In Article 31 the Principles and targets in determining the amount of tariffs for parking-specific retribution must be based on the purpose of obtaining decent profits as appropriate benefits received by similar private entrepreneurs operating efficiently and oriented to market price, the fact is that parking attendants withdraw fees beyond the regulations set by the Government. In addition, it also did not obtain a permit from the Regent or Department of Transportation, and did not deposit the results of business service fees to the Department of Transportation.

The focus of the study: 1) How is the implementation of the Tulungagung District Regulation Number 10 of 2011 concerning the Implementation of Parking in Special Parking Spots Incidentally in Lembupeteng Sports Venues? 2) How is the implementation of the Tulungagung District Regulation Number 10 of 2011 concerning the Implementation of Special Parking Locations Incidentally the Lembupeteng GOR is viewed from the perspective of Islamic law?

Research methods: 1) Approach: qualitative, type of approach field research 2) Research location in GOR Lembupeteng, Tulungagung Regency. 3). The presence of researchers: researchers present at the study site. 4) Data Sources: a) Primary data: Head of UPTD Parking of Tulungagung Regency, parking attendant and community users of incidental parking services, Satpol PP in the field of Public Order and Community Peace. b) Secondary data: documentation, and other important archives. 5) Data Collection Procedure: Observation, interview, and documentation, 6) Data Analysis Techniques: data reduction, display or data presentation, and verification / conclusion of data 7) Check the validity of findings: extension of participation, perseverance / regularity of observers, and triangulation.

The results of the study: 1) In the implementation of Tulungagung District Regulation Number 10 of 2011 was not implemented correctly in the parking area of the Lembupeteng GOR area, because when the event was held in the Lembupeteng Gor, the parking attendant set rates that were not in accordance with the Regulations. For two-wheeled vehicles Rp. 3,000.00 to 5,000.00 while four-wheeled vehicles Rp. 10,000.00 to Rp. 20,000.00. The parking attendant did not get permission from the Regent or Transportation Agency, and did not deposit the results of business service fees to the Department of Transportation. 2)

Implementation of Regional Regulation Number 10 of 2011 is not in accordance with Islamic law. According to Islamic law, the parking attendant's action at GOR Lembupeteng raises the rate of retribution outside the knowledge of the authorities is not permissible, because it can damage the silaturrahmi cord which can lead to a conflict of harmony. Islam outlines the rules that must be obeyed, including honesty, fairness, transparency, good intentions and not harming any party. In addition, the community has an obligation to obey the regulations that have been issued by the Government. Injustice has been evidently carried out by the parking interpreter by attracting fees beyond the rules, but currently the Government, especially the department of transportation has not been able to handle the problem. The government is not yet fair in implementing rights and obligations for its citizens.

الملخص

أطروحة بعنوان "تنفيذ اللائحة التنفيذية لمقاطعة تولوع اكوع رقم ١٠ لعام ٢٠١١ بشأن تنفيذ مواقف السيارات من منظور الشريعة الإسلامية (دراسة أماكن وقوف السيارات العارضة في ك و ر لمبو فتع)" كتبها ليلة المحموده ، قسم القانون الإداري ، ن ا م : ١٧١٠٤١٥٣٠٥١ ليلاتول نيكماه ، م. ب.

الكلمات المفتاحية: التنفيذ ، اللوائح المحلية على وقوف السيارات، الشريعة الإسلامية

الدافع وراء هذا البحث هو أنه على الرغم من أنه تم تنظيمه بشكل صارم في اللوائح الإقليمية ، إلا أنه لا يوجد توافق بين الحقائق في المجال والمعايير المعيارية. في المادة ٣١ ، يجب أن تستند المبادئ والأهداف في تحديد مقدار التعريفات الخاصة بعقود محددة لوقوف السيارات على الغرض من الحصول على أرباح لائقة باعتبارها منافع مناسبة يحصل عليها رواد أعمال خاصون مشاهون يعملون بكفاءة ويوجهون إلى أسعار السوق والحقيقة هي أن القائمين على وقوف السيارات سحب الرسوم تتجاوز اللوائح التي وضعتها الحكومة. بالإضافة إلى ذلك ، لم تحصل أيضًا على إذن ، ولم تودع نتائج رسوم خدمات الأعمال إلى وكالة النقل.

محور الدراسة: (١) كيف يتم تطبيق اللائحة التنفيذية لمقاطعة تولوع اكوع رقم ١٠ لعام ٢٠١١ بشأن تنفيذ مواقف السيارات في أماكن وقوف السيارات الخاصة بالمناسبة في أماكن ك و ر لمبو فتع الرياضية؟ (٢) كيف يتم تطبيق اللائحة التنفيذية لمقاطعة تولوع اكوع رقم ١٠ لعام ٢٠١١ بشأن تنفيذ المواقع الخاصة لوقوف السيارات بالمناسبة ، ينظر إلى ك و ر لمبو فتع من منظور الشريعة الإسلامية؟

طرق البحث: (١) المنهج: النوعي ، نوع البحث الميداني: (٢٠) ع موقع البحوث في ك و ر لمبو فتع ، تولوع اكوع ريجنسي. (٣). وجود الباحثين: الباحثون الحاضرون في موقع الدراسة. (٤) مصادر البيانات: أ) البيانات الأولية: رئيس وقوف السيارات في تولوع اكوع ريجنسي ، مضيف وقوف السيارات والمستخدمين المجتمع لخدمات وقوف السيارات العرضية. ب) البيانات الثانوية: الوثائق والمحفوظات الهامة الأخرى. (٥) إجراءات جمع البيانات: الملاحظة والمقابلة والوثائق ، (٦)

تقنيات تحليل البيانات: الحد من البيانات ، وعرضها أو تقديم البيانات ، والتحقق من / استنتاج البيانات (٧) التحقق من صحة النتائج: تمديد المشاركة ، والمثابرة / انتظام المراقبين ، والتثليث.

نتائج البحث: (١) في تطبيق اللائحة التنفيذية لمقاطعة تولوع اكوع رقم ١٠ لعام ٢٠١١ ، لم يتم تنفيذها بشكل صحيح في منطقة وقوف السيارات في منطقة ك و ر لمبو فتع ، لأنه عندما أقيم هذا الحدث في ك و ر لمبو فتع ، حدد مقدمو مواقف السيارات تعريفه لا تتفق مع اللوائح. للمركبات ذات العجلتين ٥٠٠٠ بينما المركبات ذات العجلتين ١٠٠٠٠ إلى ٢٠٠٠٠) تطبيق اللائحة الإقليمية رقم ١٠ لعام ٢٠١١ لا يتوافق مع الشريعة الإسلامية. وفقاً للشريعة الإسلامية ، فإن تصرفات القائمين بوقوف السيارات في كور لمبو فتع تزيد من مستوى القصاص بما يتجاوز علم السلطات ، لأنه قد يؤدي إلى تلف كابل سلا تورهمي الذي يمكن أن يتسبب في تعارضات الانسجام. يحدد الإسلام القواعد التي يجب الالتزام بها ، بما في ذلك الصدق والنزاهة والشفافية وحسن النية وعدم الإضرار بأي حزب. بالإضافة إلى ذلك ، فإن المجتمع ملتزم بالامتثال للوائح الصادرة عن الحكومة. لقد ثبت أن الظلم قد حدث من قبل المترجمين لركن السيارات مقابل رسوم غير قانونية ، لكن الحكومة في الوقت الحالي ، وخاصة قسم النقل لم يتمكن من التعامل مع المشكلة. الحكومة ليست عادلة بعد في تنفيذ الحقوق والالتزامات لمواطنيها.